

**PERILAKU MEROKOK PADA PELAJAR  
SMP NEGERI 04 KUTASARI PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)**

**Disusun Oleh :  
M A R S I N I  
NIM : 1123103027**

**PRGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

## MOTTO

﴿ يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ  
وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ﴾ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ  
كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١٩﴾

Allah berfirman tentang bahaya khamr (yang artinya) :  
mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada  
keduanya terdapat dosa yang besar  
dan beberapa manfaat bagi manusia,  
tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya".  
dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah:  
" yang lebih dari keperluan."

Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu  
supaya kamu berfikir,  
**IAIN PURWOKERTO**

( QS. Al Baqoroh : 219 )

## PERSEMBAHAN

Alkhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, yang atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah dikaruniakannya kepada hamba-Mu ini. Kepada baginda Nabi Agung Muhammad Saw, semoga syafaatmu menyertai perjuangan kami sebagai umatmu.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, suamiku serta anak-anaku atas segala doa dan dukungannya, serta pengertiannya, semoga Allah meninggikan derajat kita didunia dan di akhirat dengan ilmu yang penulis raih.

Tak terlupakan dan amat berarti bimbingan, arahan dan curahan ilmu dari semua dosen di Fakultas Dakwah khususnya Jurusan Studi Bimbingan Konseling Islam. Selama penulis menuntut ilmu di IAIN Purwokerto. Ilmu yang didapat akan menjadi hartatak ternilai harganya dan akan penulis manfaatkan untuk kemaslahatan umat. Semoga Allah Swt, melimpahkan berkah kepada mereka semua dan menjadikannya amal soleh atas kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis.

Untuk teman teman sekelas BKI '11 yang dengan segala kebersamaan dan rasa berbagi yang selalu memotivasi penulis, sehingga membuat penulis terus bertahan sampai selesai. Yang akan jadi kenangan dan pengalaman terindah dan sangat berharga untuk kehidupan penulis.

Purwokerto, Januari 2016

Marsini

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alkhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, yang atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah dikaruniakannya kepada hamba-Mu. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw yang telah membimbing umatnya dari kejahiliahan menuju kemuliaan dunia akhirat.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Kom.I) pada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul Perilaku Merokok Pada Pelajar SMP Negeri 04 Kutasari Purbalingga.

Skripsi ini tidak mungkin akan selesai dengan baik dan benar tanpa adanya bantuan, bimbingan, nasehat, serta motivasi dari berbagai fihak baik dari segi moril maupun materiil. Oleh karena itu rasa terima kasih peneliti sampaikan kepada yang terhormat :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor IAIN Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd I, Wakil Ketua Rektor IAIN Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd, Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. Supriyanto, Lc, M.Ag, Wakil Rektor III IAIN Purwokerto
5. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd, Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto

6. Dr. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M, Wakil Dekan I Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
7. Norma Ali Ridwan, M.Ag. Ketua Jurusan BK IAIN Purwokerto
8. Nawawi, S.Ag, M.Hum. Selaku Pembimbing skripsi yang telah melakukan bimbingan, arahan, buah pikirannya dan meluangkan waktunya, dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan ketelatenannya kepada penulis.
9. Semua Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto, khususnya dosen Dakwah yang begitu baik dan penuh kekeluargaan terhadap kelas kami.
10. Teman-teman BKI yang sangat berarti atas motivasi dan kebersamaannya.
11. Kepala SMP Negeri 04 Kutasari Purbalingga.
12. Kedua orang tua, suami serta anakku.
13. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, dengan balasan yang lebih baik lagi. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran.

Penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Purwokerto, 11 Januari 2016  
Penulis

Marsini  
NIM. 1123103027

# **PERILAKU MEROKOK PADA PELAJAR SMP NEGERI 04 KUTASARI PURBALINGGA.**

**MARSINI**

Program Studi S1 Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Purwokerto

## **ABSTRAK**

Pada remaja saat ini, merokok merupakan suatu pemandangan yang sangat tidak asing. Kebiasaan merokok dianggap dapat memberikan kenikmatan bagi perokok, namun di lain pihak dapat menimbulkan dampak buruk bagi perokok sendiri maupun orang-orang disekitarnya.

Hal ini sejalan dengan kegiatan merokok yang dilakukan oleh remaja yang biasanya dilakukan di depan orang lain, terutama dilakukan di depan kelompoknya karena mereka sangat tertatik kepada kelompok sebayanya atau dengan kata lain terikat dengan kelompoknya.

Masa remaja bisa jadi masa di mana individu mengkonsumsi rokok. Usia pertama kali merokok umumnya berkisar antara usia 11-13 tahun dan mereka pada umumnya merokok sebelum usia 18 tahun. Usia dimana mereka masih duduk sebagai pelajar tingkat pertama.

Peneilitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengungkapkan gejala menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci adapun metode pengumpulan datanya yaitu dengan observasi, wawancara, kuisisioner, dokumentasi dan gabungan dari keempatnya.

Dari hasil penelitian, terdapat banyak alasan yang melatarbelakangi remaja untuk merokok. Secara umum berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan pelajar di SMP Negeri 4 Purbalingga, mereka merokok karena menganggap merokok merupakan fungsi dari lingkungan dan individu. Artinya, perilaku merokok selain disebabkan dari faktor lingkungan juga disebabkan oleh faktor diri atau kepribadian.

Faktor lingkungan, yaitu karena teman-teman sepergaulan, baik disekolah maupun diluar sekolah, juga karena lingkungan keluarga yang bersikap permisif terhadap perilaku anaknya yang meroko. Faktor kepribadian, karena anak tersebut merasakan ada kenikmatan dan kepuasan saat merokok.

Kata Kunci : Perilaku Merokok, Pelajar

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAKSI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Dfinisi Oprasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Telaah Pustaka.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II PERILAKU MEROKOK PADA PELAJAR SMP NEGERI 04 KUTASARI PURBALINGGA.</b>	
A. Remaja.....	13
1. Pengertian Bimbingan Remaja .....	13

2. Ciri-ciri Remaja.....	15
B. Perilaku Merokok.....	16
1. Merokok.....	16
2. Perilaku.....	16
3. Perilaku Merokok..	20
4. Tahapan Perilaku Merokok .....	21
5. Klasifikasi Perilaku Merokok.....	23
6. Motif Perilaku Merokok.....	24
7. Faktor-faktor Perilaku Merokok.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Subjek Penelitian .....	31
D. Objek Penelitian .....	32
E. Metode Pengumpulan Data.....	32
F. Analisis Data .....	34
G. Metode Analisis Data .....	34
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran Umum .....	36
1. Profil SMP Negeri 4 Kutasari Purbalingga.....	36
2. Visi Misi.....	36
3. Tujuan .....	40

4. Kegiatan Pengembangan Diri .....	41
B. Penyajian Data.....	42
1. Data Kasus Anak Merokok di SMP Negeri 4 Kutasari Purbalingga .....	42
2. Kasus Perilaku Anak Merokok di SMP Negeri 4 Kutasari Purbalingga .....	43
C. Analisis data .....	49
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57
C. Kata Penutup.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Merokok merupakan salah satu masalah yang sulit dipecahkan bahkan sudah menjadi masalah nasional dan internasional. Hal ini menjadi sulit, karena berkaitan dengan banyak faktor yang saling berkaitan, sehingga seolah-olah sudah menjadi lingkaran setan. Di tinjau dari segi kesehatan, merokok harus dihentikan karena menyebabkan kanker dan penyumbatan pembuluh darah yang mengakibatkan kematian, oleh karena itu merokok harus dihentikan sebagai usaha pencegahan sedini mungkin efek negatifnya terhadap kesehatan. Merokok ini dapat menyebabkan sekitar 90% kematian karena kanker paru pada pria dan sekitar 8% pada wanita (Awan, 2009).<sup>1</sup>

Dari segi pemerintahan, pemerintah memperoleh pajak pemasukan rokok yang tidak sedikit jumlahnya, dan mampu banyak menyerap tenaga kerja. Jika pabrik rokok ditutup harus mencari pemasukan dana dari sumber lain dan mengalihkan para pekerja pabrik rokok yang tidak sedikit pula jumlahnya.

Di pihak perokok sendiri, mereka merasakan nikmatnya begitu nyata, sampai dirasa memberikan kesegaran dan kepuasan tersendiri sehingga setiap harinya harus menyisihkan uang untuk merokok. Kelompok lain, khususnya remaja pria, mereka menganggap bahwa merokok adalah merupakan ciri

---

<sup>1</sup>Mappirare, Andi.. *Psikologi Remaja Usaha Nasional Remaja*, Bandung :Pt Usaha Karya, 1982), hal

kejantanan yang membanggakan, sehingga mereka yang tidak merokok malah justru diejek.

Indonesia masih menduduki peringkat ketiga untuk jumlah perokok di dunia yakni sekitar 65 juta orang. Angka ini akan terus meningkat jika pemerintah tidak mengatur perilaku merokok dan industri rokok serta tidak menerapkan larangan iklan rokok. Usia para perokok di Indonesia lebih banyak pada kisaran 15 hingga 19 tahun, diantaranya 70% dari jumlah perokok itu adalah masyarakat dari kalangan menengah ke bawah.

Kondisi yang dilematis seperti tersebut di atas diperparah dengan perilaku menghisap rokok atau merokok yang sudah menjadi kebiasaan dan mudah sekali ditemukan diberbagai kalangan dan berbagai wilayah di tanah air. Rokok menjadi simbol pergaulan, dan sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa merokok bagi mereka membawa dampak positif, misalnya merokok dapat menemani dan membantu supaya dapat berkonsentrasi.

Merokok menjadi tempat pelarian bagi mereka yang stres dan tengah mencari ketenangan atau inspirasi. Kebudayaan merokok sudah dimulai kira-kira 500 tahun yang lampau ketika penjelajah-penjelajah Spanyol bertemu dengan Suku Indian di Amerika Serikat. Namun merokok mulai populer tahun 1800-an dan semakin menjadi-jadi setelah perang dunia I dan II. Perilaku merokok ini biasanya dijadikan sebagai tepat mendapatkan suatu kenikmatan yang sebenarnya bersifat sementara. Kebiasaan merokok pertama kali dilakukan orang biasanya atas dasar coba-coba, pengaruh dari teman,

pengaruh lingkungan kerja, kompensasi dari ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti : frustrasi, trauma dan sebagainya, serta adat-istiadat normal dan adat kebudayaan. Kebiasaan merokok ini disadari atau tidak sebenarnya merupakan pemborosan, disamping itu juga merokok dapat mengakibatkan kanker paru-paru, bronchitis, kronis, sakit jantung, tekanan darah tinggi, diabetes mellitus dan sebagainya yang pada akhirnya dapat menyebabkan kematian.

Sementara itu, banyak fenomena yang terjadi di masyarakat kita yang tidak dapat kita pungkiri bahwa kebiasaan-kebiasaan merokok itu juga banyak dilakukan oleh anak-anak remaja yang masih duduk dibangku sekolah. Sebagaimana yang diketahui bahwa dari aspek psikologi dan sosialnya, masa remaja adalah suatu fenomena fisik yang berhubungan dengan pubertas yang diikuti perubahan sikap dan perilaku. Tingkat perubahan sikap dan perilaku selama masa remaja ini sejalan dengan tingkat perubahan fisik. Jika perubahan fisik terjadi cukup pesat maka perubahan sikap dan perilaku remaja juga pesat.

Sedangkan perubahan tingkat emosi terjadi lebih cepat selama masa remaja awal. Siswa banyak berada di luar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka dapatlah dimengerti bahwa pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga. Misalnya, sebagian besar siswa mengetahui bahwa bila mereka memakai model pakaian yang sama dengan model pakain anggota kelompok yang populer, maka kesempatan

baginya untuk diterima oleh kelompok menjadi lebih besar. Demikian pula bila anggota kelompok mencoba minum alkohol, obat-obat terlarang atau rokok, maka siswa cenderung mengikutinya tanpa memperdulikan perasaan mereka sendiri.

Siswa yang memutuskan untuk merokok pada hakekatnya tidak dapat terlepas dari pengetahuan, persepsi atau nilai atau norma yang diyakini oleh suatu individu atau suatu kelompok yang akan mempengaruhi kepribadian seseorang. Dari pengamatan tentang kebiasaan merokok pada siswa lebih karena faktor ingin mencoba-coba atau mengikuti trend pada kelompoknya, juga karena persepsi atau kepercayaan, seperti pada laki-laki merokok dapat meningkatkan keperkasaan laki-laki, dengan merokok akan kelihatan lebih *gaul*, atau merokok dapat menambah semangat belajar/bekerja, merokok dapat menghilangkan stres. ada juga sudah sampai ketergantungan seperti, "lebih baik tidak makan daripada tidak merokok". Kalau hal ini dibiarkan tanpa membekali pengetahuan pada remaja tentang bahayanya rokok bagi kesehatan, maka abad ke-21 akan ada satu millar orang yang meninggal akibat rokok. Untuk itu remaja sedini mungkin perlu diberi pengetahuan tentang bahaya merokok bagi kesehatan. Dengan bertambahnya pengetahuan siswa SMP tentang bahaya merokok akan merubah perilaku siswa SMP untuk tidak merokok.

Demikian halnya dengan para siswa yang berada di SMP Negeri 4 Kutasari, kondisi pergaulan dan pengaruh lingkungan sosial dan sebagai akibat dari proses pencarian identitas diri, sebagian siswa mengakibatkan

mereka mulai mencoba untuk mengkonsumsi rokok. Perilaku buruk semacam ini dimungkinkan sebagai usaha penyesuaian diri siswa di sekolah tersebut terhadap pengaruh kelompok dan sebagai usaha agar mereka lebih dapat diterima di lingkungan kelompoknya.

Berdasarkan survei awal dengan melakukan wawancara terhadap lima orang siswa yang sedang kedapatan mengkonsumsi rokok di warung terdekat dengan lingkungan sekolah, mereka mengatakan bahwa kebiasaan ini dilakukan dengan tujuan sebagai bentuk solidaritas dan kekompakan antar teman satu kelompok. Para siswa ini menyatakan bahwa teman-teman satu kelompok akan lebih menerima dirinya apabila menerapkan memiliki perilaku yang sama dengan anggota kelompoknya yang salah satunya adalah dengan menghisap rokok.

Berdasarkan uraian di atas, mendorong peneliti mengangkat tema ini dengan judul “Perilaku Merokok Pada Pelajar SMP Negeri 04 Kutasari Purbalingga”

# IAIN PURWOKERTO

## B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian “Perilaku Merokok Pada Pelajar SMP Negeri 04 Kutasari Purbalingga ” maka perlu ditegaskan definisi dari istilah-istilah dalam judul penelitian sebagai berikut :

### 1. Perilaku Merokok

Perilaku Merokok secara definisi adalah perbuatan atau tingkah

laku.<sup>2</sup> Merokok merupakan *overt behavior* dimana perokok menghisap gulungan tembakau. Hal ini seperti dituliskan dalam KBBI merokok adalah menghisap gulungan tembakau yang dibungkus dengan kertas<sup>3</sup>

Lebih jauh lagi mendefinisikan merokok sebagai menghisap rokok, dan rokok didefinisikan sebagai gulungan tembakau yang berbalut daun nipah atau kertas.<sup>4</sup>

Fakhrurrozi mengidentifikasi merokok sebagai overt behavior karena merokok merupakan perilaku yang nampak. Sebagai overt behavior merokok merupakan perilaku yang dapat terlihat karena ketika merokok individu melakukan suatu kegiatan yang nampak yaitu menghisap asap rokok yang dibakar ke dalam tubuh dan menghembuskannya kembali keluar.<sup>5</sup>

Merokok merupakan kegiatan yang menyebabkan efek kenyamanan. Rokok memiliki *antidepressant* yang menimbulkan efek kenyamanan pada perokok. Walaupun perilaku merokok merupakan perilaku yang berbahaya bagi kesehatan karena terdapat sekitar 4000 racun dalam sebatang rokok.

Merokok sebagai gangguan obsesif kompulsif. orang yang mengalami gangguan ini memiliki obsesi atau kompulsi yang menetap. Obsesi adalah pikiran, ide atau citra yang terus menerus berulang secara tidak terkendali dan mendominasi kesadaran seseorang. Kompulis adalah

---

<sup>2</sup> Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, ( Jakarta : Grafindo Persada, 1999 ) hal 13

<sup>3</sup> Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia ( Jakarta: Balai Pustaka, 1995) hal. 752.

<sup>4</sup> Kemala N, Indri, *Perilaku Merokok pada Remaja*. ( Semarang : Digital USU. 2007). hal 9.

<sup>5</sup> Kemala N. Indri, hal : 10)

dorongan untuk melakukan tindakan stereotip dengan tujuan yang umumnya tidak realistis yaitu menghilangkan situasi yang menimbulkan ketakutan. Upaya untuk menolak kompulsi menimbulkan ketegangan yang sangat besar sehingga individu biasanya menyerah dan melakukannya.

Merokok sebagai gangguan kesehatan dan jiwa. Merokok berkaitan erat dengan disabilitas dan penurunan kualitas hidup. Dalam sebuah penelitian di Jerman sejak tahun 1997-1999 yang melibatkan 4.181 responden, disimpulkan bahwa responden yang memiliki ketergantungan nikotin memiliki kualitas hidup yang lebih buruk, dan hampir 50% dari responden perokok memiliki setidaknya satu jenis gangguan kejiwaan. Selain itu diketahui pula bahwa pasien gangguan jiwa cenderung lebih sering menjadi perokok, yaitu pada 50% penderita gangguan jiwa, 70% pasien maniakal yang berobat rawat jalan dan 90% dari pasien-pasien skizofren yang berobat jalan .

Perilaku merokok dipengaruhi perasaan negative. Menurut Silvan & Tomkins banyak orang yang merokok untuk perasaan negative dalam dirinya. Misalnya merokok bila marah, cemas, gelisah, rokok dianggap sebagai penyelamat. Mereka menggunakan rokok bila perasaan tidak enak terjadi, sehingga terhindar dari perasan yang tidak enak.<sup>6</sup>

Perilaku merokok pada remaja merupakan perilaku transmisif. Dari penelitian Helmi dan Komalasari (2000) didapatkan kesimpulan bahwa

---

<sup>6</sup> Mutadin, Z.. *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Pada Remaja dan rokok*.  
www.e-psikologi.com

perilaku merokok merupakan perilaku yang dipelajari dan ditularkan melalui aktivitas teman sebaya dan perilaku permisif orang tua.

Perilaku merokok didorong oleh nilai-nilai dalam diri remaja. Beberapa motivasi yang melatar belakangi merokok adalah untuk mendapat pengakuan (*anticipatory beliefs*) untuk menghilangkan kekecewaan (*reliefing beliefs*) dan menganggap perbuatannya tersebut tidak melanggar norma (*permission beliefs/positive*)<sup>7</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku merokok pada remaja adalah kegiatan kompulsif dengan menghisap asap yang berasal dari gulungan tembakau yang dibakar untuk mendapatkan kepuasan fisiologis dan sosiologis dan juga upaya eliminasi perasaan negative yang ada dalam diri remaja yang banyak dipelajari dari lingkungan teman sebaya dan didorong oleh keinginan mendapat pengakuan (*anticipatory beliefs*) untuk menghilangkan kekecewaan (*reliefing beliefs*) dan menganggap perbuatannya tersebut tidak melanggar norma (*permission beliefs/positive*).

#### 1. Pelajar SMP Negeri 04 Kutasari Purbalingga

Peneliti memilih responden pelajar SMP yaitu para siswa yang belajar di SMP Negeri 04 Kutasari Purbalingga, dan bukan responden dari kalangan siswa SMA. Karena survei di lapangan

---

<sup>7</sup>Komalasari dan Helmi. 2006. *Faktor-faktor Penyebab Merokok Pada Remaja*. Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta

perilaku merokok di mulai ketika usia SMP dan ketika SMA mereka sudah menjadi pecandu rokok atau perokok aktif.

SMP Negeri 04 Kutasari Purbalingga berada di kecamatan Kutasari kabupaten Purbalingga, Sekolah ini peneliti pilih karena SMP Negeri 04 Kutasari Purbalingga yang diminati banyak siswa, letaknya ditengah kota kecamatan dan strategis untuk di jangkau, siswa berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, banyak faktor yang bisa mempengaruhi siswa untuk merokok.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang tentang perilaku merokok pada remaja SMP.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, kemudian penulis tertarik untuk memfokuskan penelitian dengan rumusan masalah yaitu

IAIN PURWOKERTO

Bagaimana Perilaku Merokok pada pelajar SMP Negeri 04 Kutasari Purbalingga?

#### D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan penelitian Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui falctor sosial budaya apa saja yang dapat menyebabkan pelajar merokok dan untuk mengetahui bagaimana peranan sekolah dalam menangani maraknya rokok di kalangan pelajar.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah agar dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat, dalam mengatasi dan menanggulangi anak remaja yang merokok
- b. Secara teoritis,
  - 1) Tulisan ini diharapkan dapat menambah khazanah kepustakaan Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto , Selain itu sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) dalam bidang ilmu dakwah.
  - 2) Sebagai bahan informasi bagi pihak terkait untuk mengkaji lebih dalam tentang penanggulangan perilaku menyimpang remaja.

## E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka memuat tentang teori-teori atau konsep-konsep dari pakar atau peneliti yang relevan dengan fokus penelitian atau variable penelitian. Kajian hasil penelitian dengan tema yang sama atau mirip pada masa sebelumnya. Dalam hal ini penelitian yang membahas tentang penanggulangan kenakalan remaja.

Penulis menyadari betul bahwa tidak ada penelitian yang murni berangkat dari ide dan teori pribadi. Namun demi keaslian sebuah karya ilmiah perlu di kemukakan untuk membedakan dengan hasil penelitian yang lain.

Bagian kajian pustaka dalam penelitian tentang perilaku merokok pada pelajar SMP Negeri 04 Kutasari Purbalingga, dengan tujuan untuk

menunjukkan karya-karya, baik berupa buku, makalah, jurnal, ataupun skripsi yang telah ditulis oleh beberapa orang yang memiliki kajian yang sama dengan penulis dan sekaligus untuk menunjukkan perbedaan yang ada didalamnya dengan penelitian yang penulis lakukan di antaranya :

1. Skripsi yang disusun oleh Amelia, mahasiswa Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara (2009) berjudul "Gambaran Perilaku Merokok pada remaja Laki-laki", temuan dari skripsi ini adalah penelitian tentang perilaku merokok para remaja secara umum usia 16-20 tahun.
2. Skripsi yang disusun oleh Ardhanari, Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Indonesia Tahun 2004. dengan judul "*Hubungan antara preferensi kepribadian dan tempramen dengan perilaku hidup sehat pada remaja*" yang menitik beratkan penelitian pada keterkaitan antara kepribadian dan temperamen manusia dengan perilaku hidup sehat.
3. Skripsi Wibowo, mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta. 2012. Berjudul "Paparasi Iklan Rokok dengan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Merokok pada Remaja. Skripsi. Penelitian ini menemukan hubungan yang signifikan antara paparan iklan rokok dan pengaruhnya terhadap perilaku merokok para remaja.

Temuan dari skripsi-skripsi tersebut diatas berbeda dengan penelitian penulis, yaitu pada lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, dimana penulis melakukan penelitian terhadap perilaku merokok pada pelajar di SMP Negeri 04 Kutasari Purbalingga.

## F. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar terdiri dari lima bab setcara formalitas yang berisikan halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar lampiran, dengan ketentuan sebagai berikut :

Bab I, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan teori dalam bab ini menjelaskan tentang Pengertian Perilaku Merokok, pengertian pelajar, bentuk bentuk Perilaku Merokok, motivasi menadi perokok, faktor penyebab remaja merokok.

Bab III, Berisi tentang metode penelitian yang berupa jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, Bab ini berisi gambaran umum tentang SMP Negeri 04 Kutasari Purbalingga. Latar belakang para anak anak yang merokok, keadaan prestasi sekolah siswa yang merokok, pergaulan dan kondisi sosial, data siswa yang merokok, waktu dan tempat ketika terjadi perilaku merokok faktor penyebab berperilaku merokok siswa.

Bab V. Penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup bagian akhir skripsi diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO





IAIN PURWOKERTO



**DAFTAR PUSTAKA**

Zakiah Daradjat, *Perawatan Jiwa untuk Anak-anak*, Cet 2, (Jakarta: Bulan Bintang, 1973).

M.Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Cet 5, Jakarta: PT.Golden Trayon Press, 1994.

Pernyataan ini didasarkan pada tulisan Kinsley Davis, *The Sociology of Parent Youth Conflic* sebagai dikutip oleh Willian J. Goode dalam, *The Family*, Terj. Laila Honoum, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)

Pernyataan ini didasarkan pada tulisan Kingsley Davis, *The Sociology of Parent Youth Conflik* sebagaimana dikutip oleh William J. Goode dalam, *The Family*, Terj Laila Hanoum, Bumi aksara, 1995.

Kartini Kartono, *Patologi Sosial 3: Gangguan-gangguan Kejiwaan*, Ed, 2 (Jakarta: CV Rajawali, 2002).

Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja*, Cet 5, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003)

Peter Salim, *Salim Ninth Collegiate English Indonesia Dictionary*, Cet 3, (Modern English Press, 1987)

John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Cet. 21, (Jakarta: PT. Gramedia , 1995)

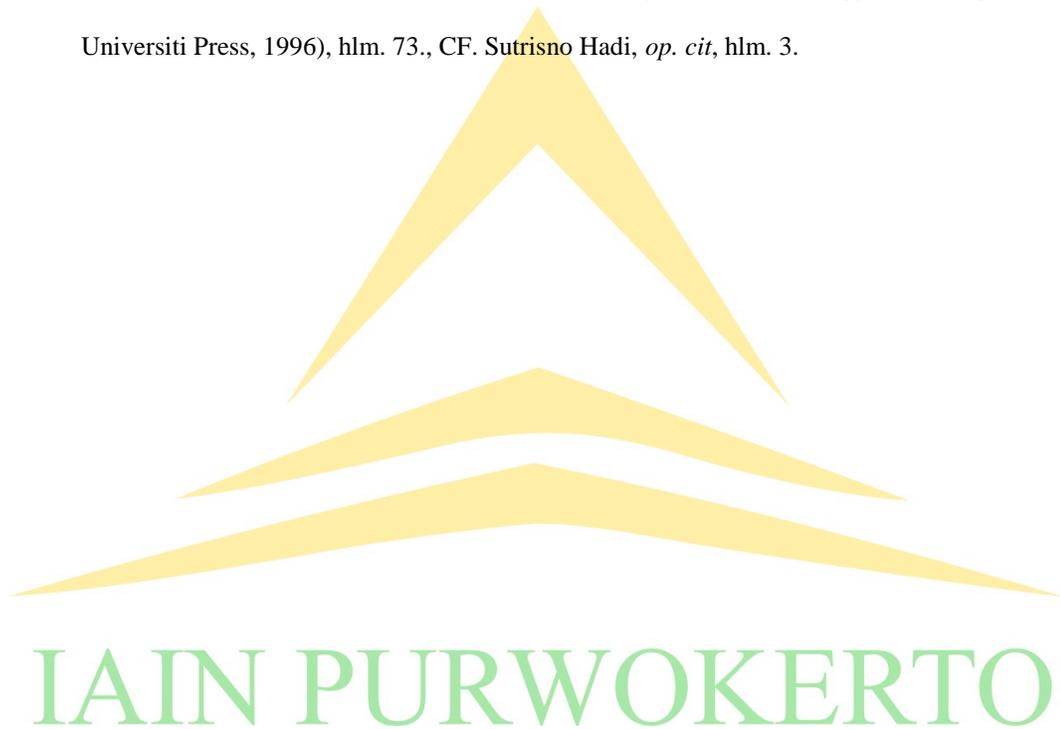
Yayasan Dana Buku Franklin, *Ensiklopedi Umum*, Cet 2, (Jakarta: Dina Utama, 1985)

[10] Simanjuntak, *Pengantar Kriminologi dan Patologi Sosial*, (Bandung: Transito, 1977), hlm. 292.

[11] Didi Atmadilaga, *Panduan Skripsi, Tesis, Disertasi*, (Bandung: CV. Pioner Jaya, 1997), hlm. 87.

[12] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Cet. 32, Jilid 1, (Yogyakarta: Andi, 2001), hlm. 9.

[13] Hadari Nawawi, Mimimartini, *Penelitian Terapan*, Cet. 11, (Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press, 1996), hlm. 73., CF. Sutrisno Hadi, *op. cit*, hlm. 3.



## BAB V.

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Perilaku merokok adalah perilaku yang dipelajari. Proses belajar dimulai dari sejak masa anak-anak, sedangkan proses menjadi perokok pada masa remaja. Proses belajar atau sosialisasi tampaknya dapat dilakukan melalui tranmisi dari generasi sebelumnya yaitu tranmisi vertikal yaitu dari lingkungan keluarga, lebih spesifik sikap permisif orang tua terhadap perilaku merokok remaja. Sosialisasi yang lain melalui tranmisi horisontal melalui lingkungan teman sebaya. Namun demikian, yang paling besar memberikan kontribusi adalah kepuasan-kepuasan yang diperoleh setelah merokok atau rokok memberikan kontribusi yang positif. Pertimbangan-pertimbangan emosional lebih dominan dibandingkan dengan pertimbangan-pertimbangan rasional bagi anak.

Berdasarkan penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi perilaku merokok remaja, siswa di SMP Negeri Kutasari Purbalingga adalah, faktor-faktor tersebut yaitu faktor demografis, faktor lingkungan sosial, faktor psikologis, faktor sosial-kultural dan faktor sosial politik.

Disamping itu ada faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku merokok, yaitu adalah pengetahuan tentang rokok, pengaruh iklan dan sarana yang mendukung perilaku merokok . Pengetahuan sangat berpengaruh karena

pengetahuan menentukan sikap dan tindakan remaja terhadap perilaku merokok orang-orang yang ada di sekitarnya serta upaya pencegahan rokok

## B. SARAN-SARAN

Agen sosialisasi dalam perilaku merokok adalah keluarga dan lingkungan teman sebaya. Sementara itu, perilaku merokok lebih berkaitan dengan aspek emosional. Saran-saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi orang tua yang menginginkan anaknya tidak merokok maka anggota keluarga tidak disarankan merokok atau tidak memberikan pengukuh positif ketika remaja merokok.
2. Teman sebaya memberikan kontribusi yang cukup besar kepada remaja untuk merokok, dalam hal ini jika orang tua tidak menginginkan anaknya merokok, maka orang tua perlu waspada terhadap kelompok teman sebaya anak-anaknya.
3. Perilaku merokok lebih didasarkan atas pertimbangan emosional.

Berkaitan dengan masalah tersebut upaya preventif maupun kuratif sebaiknya tidak menggunakan pendekatan kognitif seperti pemberian informasi bahaya-bahaya atau dampak negatif merokok, tetapi sentuhan-sentuhan afeksional perlu dilakukan.

### C. PENUTUP

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Pemurah, dan atas segala Hidayah dan Taufik-Nya. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahib dan pengikutnya.

Atas berkat rakhmat Allah Swt sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Perilaku Merokok Pada Pelajar SMP Negeri 04 Kutasari Purbalingga ini.

Meski penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dan mengerahkan kemampuan yang penulis miliki, namun sebagai manusia biasa yang selalu dihindangi ketidaksempurnaan. Sehingga kritik dan saran dari pihak manapun sangat penulis harapkan.

Akhir kata penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak.. Semoga apa yang telah diberikan secara ikhlas akan memperoleh ganti yang lebih baik dari Allah SWT.

Amin. Amin Yaa Roball'alamiin.

IAIN PURWOKERTO

Purbalingga, Februari 2016

Marsini  
NIM. 1123103027

## DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta PT Gramedia. 1990.
- Arikunto Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksar, 2007.
- Brigham C.J. *Social psychology*. Boston: Harper Collins Publisher, 1991.
- Kemala N, Indri. *Perilaku Merokok pada Remaja*. Semarang: Digital USU, 2007.
- Komalasari, D & Helmi, A.F , *Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja*. di [http://avin.staff.ugm.ac.id/data/jurnal/perilakumerokok\\_avin.pdf](http://avin.staff.ugm.ac.id/data/jurnal/perilakumerokok_avin.pdf), 2002
- Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998.
- Mappirare, Andi. *Psikologi Remaja Usaha Nasional Remaja*, Bandung : Pt Usaha Karya, 1982
- Mutadin, Z. *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Pada Remaja dan rokok*. [www.e-psikologi.com](http://www.e-psikologi.com). 2002.
- Pikiran Rakyat. *Kebiasaan Merokok Dalam Tinjauan Kesehatan Jiwa*. 10 Mei 2009
- Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Republika, *Lebih Dari Tiga Juta Meninggal Karena Tembakau dalam Setahun*. 30 Oktober 1988
- Rita L. Atkinson, dkk, *Pengantar Psikologi*, Edisi Kedelapan, Jakarta: PT. Erlangga, 1983.
- Smet, B , *Psikologi Kesehatan*. Semarang: PT Gramedia, 1982.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : CV Alfabeta, 2009.

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Grafindo Persada, 1999.

Walgito, B.. *Psikologi sosial (suatu pengantar)*. Yogyakarta: Andi. Wijaya, A.M. 2002.



Sujanto, A; Lubis, H; Hadi, T. 2008.  
Psikologi kepribadian  
. Jakarta: Bumi  
Aksara.

Suryabrata, S. 2008.  
Psikologi kepribadian  
. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

